

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman karet (*Hevea Brasiliensis* Muell Arg.) merupakan jenis tumbuhan penghasil getah yang digunakan dalam industri. Biasanya, tanaman karet dapat menghasilkan getah selama 20 – 25 tahun dalam periode yang menguntungkan secara ekonomis (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019). Untuk mencapai umur produktif ini, perusahaan perlu melakukan pemilihan varietas unggulan, mengatur jarak tanam, memberikan pemupukan yang tepat, dan menerapkan metode penyadapan sesuai standar yang telah ditetapkan, sehingga tanaman dapat terus menghasilkan getah secara optimal (Styamidjaja, 1993).

Pengintaian sistem adalah strategi panen yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang, bahkan bisa mencapai puluhan tahun. Oleh karena itu, pengintaian sistem memerlukan suatu cara pengambilan yang terencana di mana ketebalan irisan, kedalaman sayatan, serta frekuensi pemanenan harus sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah agar tanaman karet tetap dalam keadaan sehat dan mampu menghasilkan sampai usia ekonomisnya tercapai, yakni sekitar 20 – 25 tahun (Robianto dan Supijatno 2017).

Penyadapan perlu dilakukan dengan memperhatikan kemampuan tanaman karet untuk menghasilkan lateks sesuai dengan potensinya, agar produksi lateks tetap berkelanjutan. Banyaknya kasus penyadapan yang tidak sesuai dengan rencana dapat berdampak negatif pada perusahaan perkebunan karet, dengan konsekuensi berkurangnya produksi lateks dan penurunan umur ekonomis tanaman karet yang dapat terjadi baik secara cepat maupun bertahap (Supriyatdi, Rofiq, dan Kusuma, 2018).

## 1.2 Tujuan

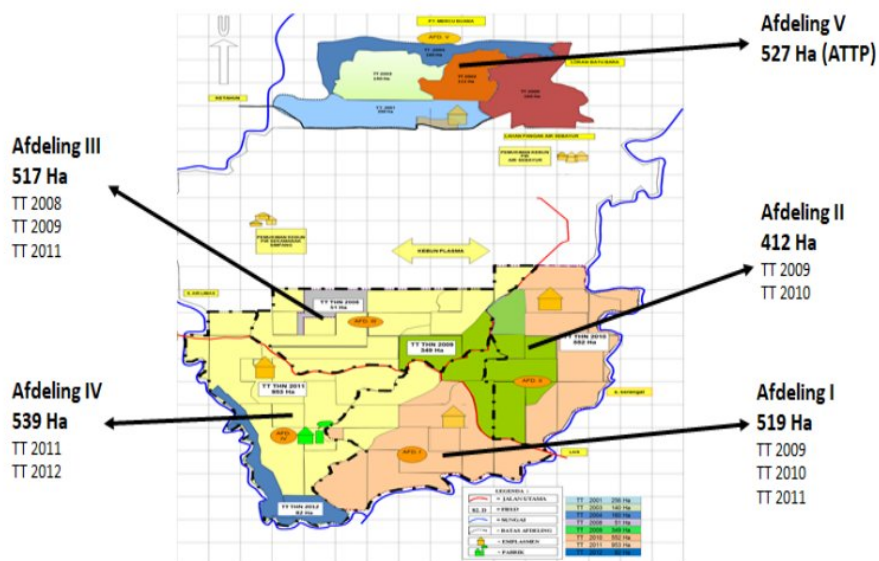
Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui upaya pencapaian umur ekonomis tanaman karet.
2. Dapat menganalisis dan mengoptimalkan keterampilan penyadap dalam pemakaian kulit pada tanaman karet .
3. Dapat menghitung umur ekonomis tanaman karet.

## II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Letak Geografis

PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun berlokasi di Desa Air Sebayur, Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, dengan lokasi ± 86 km sebelah Barat Laut Ibu Kota Provinsi Bengkulu, ± 50 Km sebelah Barat Daya Kota Arga Makmur Ibukota Kabupaten Bengkulu Utara. Jarak antara PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun dengan provinsi Lampung ± 660 Km. Ketinggian tempat ± 100 meter dari permukaan laut. Curah hujan rata-rata 5 tahun terakhir 3.100 mm. tahun<sup>-1</sup> dengan jumlah hari hujan rata – rata 156 hari/Th. PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun terbagi menjadi 5 afdeling (Gambar 1), masing – masing afdeling memiliki luas areal yang berbeda (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).



Gambar 1. Peta Areal PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun  
Sumber: PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023

## 2.2 Sejarah Singkat

Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perkebunan Nusantara VII bergerak dalam bidang budidaya tanaman tahunan, semusim, pengolahan hasil perkebunan serta penjualan dan pemasaran hasil produk yang meliputi CPO, karet, teh hitam, serta gula kristal putih. Perkebunan Nusantara VII mengelola 14 unit usaha komoditas karet wilayah Lampung, Sumatera Selatan dan Bengkulu. Pada awalnya Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun pengembangan PTP XXIII yang berkantor di Surabaya (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).

Wilayah pengembangan tersebut dibuka pada awal dekade 1980 dan dinamakan Pirsus I Ketahun. Tanggal 11 Maret 1996 sesuai Peraturan Pemerintah No. 12 tanggal 14 Februari 1996 diadakan penggabungan PTP X(Persero), PTP XXIII (Persero), PTP XI di Lahat dan wilayah pengembangan PTP XXIII di Bengkulu menjadi PTP Nusantara VII yang berkantor Pusat di Jln., Teuku Umar No. 300 Bandar Lampung. Komposisi pekerja tahun 2023 di Unit Ketahun pada bagian administrasi memiliki jumlah total pekerja 31, bagian tanaman total pekerja 163, bagian teknik total pekerja 11, dan bagian pengolahan total pekerja 39. Areal Unit Ketahun untuk tanaman menghasilkan (TM) pada tahun tanam 2003, 2004, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 memiliki jumlah total areal yaitu 1.987 dan untuk jumlah areal lain – lain totalnya 1.413.18 sehingga total keseluruhan areal yaitu 3.400.18 (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).

Unit Ketahun memiliki pabrik pengolahan karet yang menghasilkan produk RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) yang memiliki kapasitas 10 ton karet kering per hari. Pengenceran lateks RSS yang dikehendaki yaitu 11% -14%. Menghasilkan tekstur yang sempurna dengan tekstur halus dan tidak kasar dengan ketebalan 3-4 cm.

## 2.3 Tujuan Perusahaan

Tujuan perusahaan Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun melakukan usaha dibidang agro bisnis dan agro industri serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat agar mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai

perseroan dengan menerapkan prinsip – prinsip perseroan terbatas (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).

#### **2.4 Visi dan Misi Perusahaan**

Visi Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun adalah menjadi perusahaan agribisnis nasional yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa. Misi dari Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun adalah mewujudkan grup usaha berbasis sumber daya perkebunan yang terintegrasi dan bersinergi dalam memberi nilai tambah (*value ceration*) bagi stakeholders dengan:

- a. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.
- b. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik.
- c. Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasi potensi setiap insani.
- d. Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik.
- e. Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

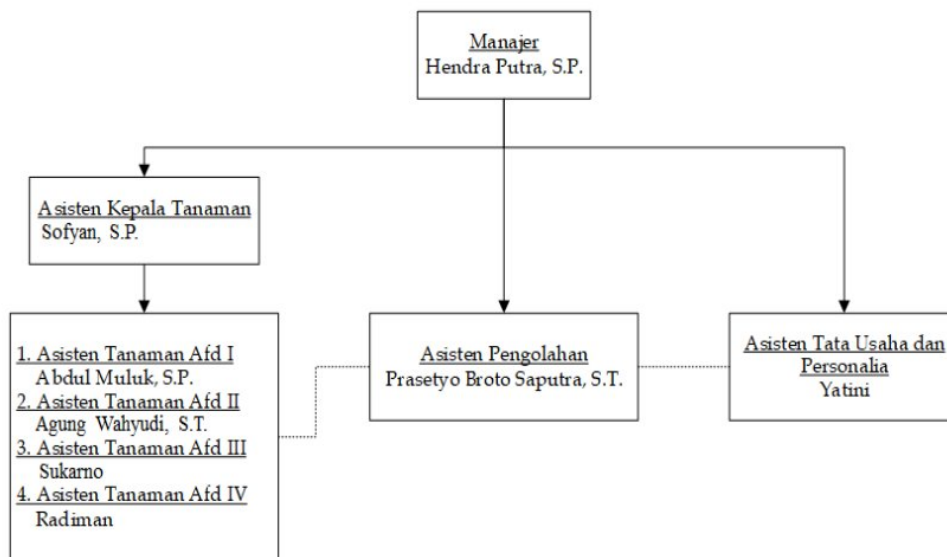
#### **2.5 Tujuan Perusahaan**

Tujuan perusahaan Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun melakukan usaha dibidang agro bisnis dan agro industri serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat agar mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).

#### **2.6 Struktur Organisasi Perusahaan**

Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, dipimpin oleh Manajer Unit Usaha, yang dibantu oleh 1 Asisten Kepala Tanaman. Asisten Kepala Tanaman dibantu oleh 4 Asisten Afdeling, 1 Asisten Pengolahan, dan 1 Asisten Tata Usaha. Asisten Afdeling dibantu oleh Mandor Besar, dan Mandor yang di dibantu oleh Pekerja (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).

Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun sampai saat ini keseluruhannya terdiri dari 5 Afdeling, tetapi untuk saat ini hanya 4 Afdeling yang masih beroperasi. Setiap Afdeling di PTPN VII Unit Ketahun terdapat Asisten Afdeling yang bertanggung jawab kepada Asisten Kepala Tanaman. Setiap Asisten Afdeling dibantu oleh Mandor Besar yang dibantu oleh beberapa Mandor untuk membawahi para pekerja mulai dari penyadapan dan pemeliharaan. Struktur organisasi utama yang terdapat di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun (Gambar 2) (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).



Gambar 2. Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun.

Sumber: PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023.